

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA GORENGAN MBAK VONI DI KELURAHAN  
LAWANGIRUNG KECAMATAN WENANG KOTA MANADO**

*Analysis Of The Profitability Of Mbak Voni Fried Food Business In Lawangirung Village,  
Wenang Sub-District, Manado City*

**Nursani Usman, Noortje M. Benu, Celcius Talumingan  
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how much profit Mbak Voni's fried food business receives in Lawangirung Village, Wenang District, Manado City. To analyze the data collected in this study is to use profit analysis, by calculating the difference between revenue and costs used. The data collected is presented in variable form and analyzed descriptively, then continued with the revenue cost ratio (R/C) analysis formula. The results of the study showed that the Gorengan Mbak Voni business in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City incurred a total production cost of Rp2,496,738.82, with the level of profit obtained by the Gorengan Mbak Voni business in Lawangirung Village, Wenang Subdistrict, Manado City amounting to Rp. 2,501,261.18 and the R/C ratio obtained a value of 2.00, which means that this business is profitable.*

*Keywords: profit; fried food business; revenue cost ratio*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa besar keuntungan yang diterima usaha gorengan Mbak Voni di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis keuntungan, dengan menghitung selisih antara penerimaan dengan biaya yang digunakan. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk variabel dan dianalisis secara deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan rumus analisis *revenue cost ratio* (R/C). Hasil dari penelitian menunjukkan usaha Gorengan Mbak Voni di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado ini mengeluarkan total biaya produksi sebesar Rp2.496.738.82, dengan tingkat keuntungan yang diperoleh usaha Gorengan Mbak Voni di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado sebesar Rp. 2.501.261.18 dan R/C ratio diperoleh nilai 2.00, yang berarti usaha ini menguntungkan.

Kata Kunci: keuntungan; usaha gorengan; revenue cost ratio

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bisnis kuliner merupakan bisnis yang termasuk banyak diminati oleh kaum wirausaha (Kusuma *et al.*, 2021). Meskipun banyak diminati, bisnis kuliner terbilang bisnis yang cukup rumit karena membutuhkan inovasi dan strategi yang tepat (Lomboan *et al.*, 2022).

Bisnis gorengan adalah salah satu bisnis yang banyak di kunjungi oleh berbagai kalangan, mulai dari yang tua mau pun yang muda, usaha gorengan “Mbak Voni” terletak di Kelurahan Lawangirung, tempatnya sangat strategis karna tempat usaha “Mbak Voni” sangat dekat dengan gedung perhotelan, asrama dan kos-kosan. Di tempat tersebut terdapat usaha-usaha warung makan dan dari semua usaha-usaha yang ada di Lawangirung, usaha “Mbak Voni” menjual gorengan dan bukan cuman satu macam goreng saja yang di jual, ada juga berbagai gorengan yang di jual seperti tahu, tempe, bakwan, ubi jalar dan saraba, tapi dari semua gorengan yang paling banyak di minati adalah pisang, tahu dan ubi jalar.

Masyarakat Kota Manado menjadi salah satu kota yang sangat banyak menggemari makanan gorengan, sehingga membuat suatu potensi peluang bagi para pebisnis untuk membuat usaha gorengan menjadi semakin terbuka. Potensi pada masyarakat Kota Manado yang menyukai jajanan gorengan terlihat pada banyaknya para penjual gorengan, yang tersebar di hampir setiap sudut kota.

Usaha gorengan “Mbak Voni” telah berjalan sejak 2016, dan usaha yang di geluti saat ini terbilang sangatlah laris. Usaha gorengan ini dibuka dari jam 3 sore sampai jam 10 malam. Pemilik usaha gorengan tidak hanya menjadi pemilik saja tetapi turut melakukan proses produksi sampai dengan melayani pembeli. Peneliti yang berada satu lokasi dengan tempat peneliti melihat usaha yang di jalankan sangatlah laris, banyak yang mampir untuk membeli gorengan atau makan di tempat

dan usaha ini memiliki pesaing yang sudah cukup lama berjualan yaitu warteg, akan tetapi usaha yang dijalankan mbak voni terbilang sangat laris, sedangkan warteg dan tempat penjualan mbak voni cukup jauh dan di tempat warteg tidak semua pengunjung membeli gorengan karna warteg memiliki berbagai macam menu yang tersedia bukan hanya gorangan saja, oleh karena itu peneliti lebih tertarik meneliti keuntungan usaha gorengan mbak voni di bandingkan warteg.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar keuntungan yang diperoleh industri usaha gorengan dalam satu minggu proses produksi di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa besar keuntungan yang di terima usaha gorengan mbak voni di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai usaha gorengan. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk peningkatan usaha dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023 di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah studi

kasus usaha di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan teknik wawancara dengan pemilik usaha dan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel- variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Produksi (buah)
2. Harga jual (Rp/buah)
3. Biaya produksi (Rp)
  - a) Biaya tetap, yaitu biaya penyusutan alat-alat selama satu tahun pemakaian yang dihitung dengan metode *straight line method*.
  - b) Biaya variabel, yang mana biaya ini terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tambahan atau biaya penolong.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis keuntungan dan dilanjutkan dengan analisis *revenue cost ratio (R/C)* untuk melihat kelayakan usaha yang dijalankan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung keuntungan, yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

- $\pi$  = Profit (Keuntungan)  
 TR = *Total Revenue* (Penerimaan)  
 TC = *Total Cost* (Biaya)

Untuk mengetahui berapa penerimaan yang diterima, digunakan rumus:

$$TR = Q \times Pq$$

Keterangan

- TR = *Total Revenue*  
 Q = *Quantity* (Jumlah Produksi)  
 Pq = Harga tiap satuan produk

Sedangkan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan digunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC = *Total Cost*  
 FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)  
 VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Kemudian untuk mengetahui apakah usaha ini menguntungkan dan layak untuk dijalankan digunakan rumus:

$$R/C \text{ ratio} = R/C$$

Kriteria:

- R/C = 1, titik impas  
 R/C < 1, rugi dan tidak layak  
 R/C > 1, menguntungkan dan layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Usaha

Usaha gorengan “Mbak Voni” berdiri sejak 2016 dan bertempat di Kecamatan Wenang, Kelurahan Lawangirung Lingkungan 1 Kota Manado, di depan Manado Bersehati Hotel. Proses pengolahan gorengan dilakukan dengan higienis dan dilakukan sendiri oleh pemilik usaha untuk mempertahankan rasa khasnya. Keuntungan yang di dihasilkan dari usaha gorengan ini diakui oleh pemilik mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan (konsumsi sehari-hari) keluarga, dan bisa membiayai sekolah anak, serta ditabung untuk kebutuhan kedepanya.

### Harga Jual

Harga adalah persetujuan antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi tertentu (Ma’arif, 2013). Adapun harga jual yang ditetapkan untuk produk gorengan pisang, tahu, tempe, dan bakwan masing-masing yaitu Rp2.000.

### Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara harga jual produk dan jumlah produksi

(Kimbal *et al.*, 2022). Penerimaan yang dianalisis merupakan jumlah penerimaan yang diterima selama satu minggu. Rincian penerimaan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penerimaan

Hari	Jumlah	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Senin	372	2.000	744.000
Selasa	367	2.000	734.000
Rabu	392	2.000	784.000
Kamis	322	2.000	644.000
Jumat	277	2.000	554.000
Sabtu	362	2.000	724.000
Minggu	407	2.000	814.000
Total	2.499		4.998.000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah gorengan yang diproduksi selama satu minggu yaitu 2.499 buah dengan harga masing-masing produk gorengan Rp2.000. Adapun total penerimaan yang diterima yaitu Rp4.998.000.

### Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung untuk menghasilkan suatu produk (Fadli *et al.*, 2020). Besarnya suatu biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu usaha (Pasaribu *et al.*, 2021). Menurut Yanto *et al.* (2022), biaya produksi terbagi atas dua iaya yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Biaya tetap yang dihitung yaitu biaya penyusutan alat, sedangkan biaya variabel adalah biaya bahan baku dan bahan penolong/tambahan. Biaya total produksi dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Total

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	30.167,82
Biaya Variabel	2.466.571,00
Biaya Total	2.496.738,82

Sumber: Data primer diolah (2023)

### Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih dari jumlah penerimaan dan biaya total (Lestari *et al.*, 2020). Hal ini menyebabkan besarnya keuntungan yang diterima sangat bergantung dari jumlah penerimaan dan biaya total yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha (Runturambi *et al.*, 2019). Di sisi lain, harga dan jumlah produksi sangat mempengaruhi penerimaan (Mahyuddin, 2017), yang mana hal ini berarti semakin tinggi harga dan semakin banyak jumlah produksi, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diterima, begitu sebaliknya. Keuntungan usaha dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Keuntungan

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan	4.998.000,00
Biaya Total	2.496.738,82
Keuntungan	2.501.261,18

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa total keuntungan dari usaha gorengan “Mbak Voni” sebesar Rp2.501.261,18.

### Revenue Cost Ratio

Tingkat keuntungan usaha dapat diketahui dengan menggunakan analisis *revenue cost ratio* (Fanindi *et al.*, 2019). *Revenue cost ratio* (R/C) merupakan perbandingan antara penerimaan usaha dan biaya (Lolowang *et al.*, 2016). Hasil perhitungan R/C disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Nilai R/C

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan	4.998.000,00
Biaya Total	2.496.738,82
R/C	2.00

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan nilai R/C, yang mana sebesar 2.00. Berdasarkan kriteria, nilai R/C > 1 menandakan bahwa usaha gorengan “Mbak

Voni” yang dijalankan ini menguntungkan (Pelealu *et al.*, 2023).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha Gorengan “Mbak Voni” di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang Kota Manado ini menguntungkan. Hal ini dibuktikan dengan keuntungan yang diterima sebesar Rp.501.261,18 dan nilai R/C sebesar 2.00.

### Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu kepada pelaku usaha gorengan lain untuk lebih memperhatikan dagangannya, mengingat gorengan memegang peranan penting dikalangan masyarakat Kota Manado, serta untuk usaha gorengan “Mbak Voni” untuk mempertahankan kualitas gorengannya agar konsumen puas dan tetap melakukan pembelian kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 148-161.
- Fanindi, D. I., Sondakh, M. F. L., & Rori, Y. P. I. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Pia Melati di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 273-278.
- Kimbal, C. J., Dumais, J. N., & Waney, N. F. (2022). Analisis Keuntungan Produk Mie Loba Rumah Makan “Hopni” Di Desa Kanonang Tiga Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa (The Profit Analysis of Mie Loba Product of Hopni Restaurant in Kanonang Tiga Village Kawangkoan Sub District Minahasa Regency). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 4(1), 33-40.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan kewirausahaan sebagai peluang bisnis untuk generasi milenial di Soloraya selama masa pandemi COVID-19. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 315-321.
- Lestari, T. A., Affandi, M. I., & Nugraha, A. (2020). Analisis nilai tambah dan keuntungan agroindustri emping melinjo di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), 189-194.
- Lolowang, H. A., Palenewen, V. V., & Mirah, A. D. (2016). Analisis Keuntungan Usaha Tani Cengkeh (Studi Kasus Desa Suluun Raya). *Agri-Sosioekonomi*, 12(3A), 159-164.
- Lomboan, D. E., Baroleh, J., & Jocom, S. G. (2022). Analisis Keuntungan Usaha Kuliner Gorengan Di Kelurahan Girian Indah Kecamatan Girian Kota Bitung. *Agri-Sosioekonomi*, 18(3), 709-716.
- Ma’arif, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1-8.
- Mahyuddin, T. (2017). Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 29-38.

- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 731-740.
- Pelealu, I. V., Baroleh, J., & Jocom, S. G. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Tomat Apel Di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 19(3), 1303-1310.
- Runturambi, P. I., Kumaat, R. M., & Mandei, J. R. (2019). Analisis Keuntungan Usaha “Saraba” Di Rumah Makan Stevanny Di Kawasan Boulevard Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 315-320.
- Yanto, E., Halid, A., & Saleh, Y. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Produksi Industri Olahan Tahu Di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo (Studi Kasus Industri Rumah Tangga “Bapak Nono Purnomo”). *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 179-186.